

SKRIPSI 49

***SENSE OF PLACE* PADA KOGARASHI
COFFEE**



**NAMA : RIZQY PRATHAMA PUTRA
NPM : 2016420123**

PEMBIMBING: CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, ST., MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 49

***SENSE OF PLACE* PADA KOGARASHI COFFEE**



**NAMA : RIZQY PRATHAMA PUTRA
NPM : 2016420123**

PEMBIMBING:

CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, ST., MT.

PENGUJI :

**PROF. DR. IR. PURNAMA SALURA, MM., MT.
DR. IR. BACHTIAR FAUZY, MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

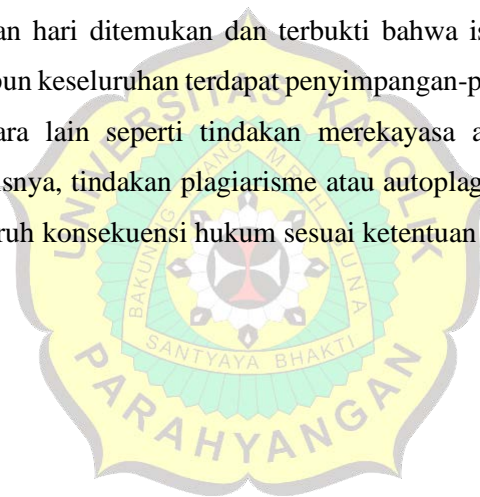
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqy Prathama Putra
NPM : 2016420123
Alamat : Jalan Rancabulan V no. 2, Ciumbuleuit, Cidadak, Bandung
Judul Skripsi : *Sense of Place* pada Kogarashi Coffee

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.



Bandung, Oktober 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizqy Prathama Putra', written over a white background.

Rizqy Prathama Putra



Abstrak

***SENSE OF PLACE* PADA KOGARASHI COFFEE**

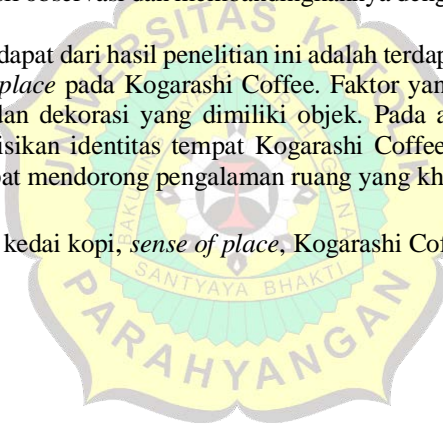
Oleh
Rizqy Prathama Putra
NPM: 2016420123

Kedai kopi merupakan salah satu ruang publik yang berkembang pesat di masyarakat urban. Maraknya kedai kopi yang bermunculan di kota Bandung diikuti dengan daya dukung masyarakat, sehingga menjadi gaya hidup urban di kota Bandung. Melihat fenomena ini, muncul pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang terjadi antara kedai kopi dan masyarakat. Untuk melihat fenomena ini lebih dalam, dilakukan pendekatan *sense of place* pada kedai kopi dan penggunanya, dengan objek Kogarashi Coffee sebagai salah satu kedai kopi yang baru beroperasi selama 6 bulan. Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana *sense of place* antara kedai kopi dan penggunanya terbentuk.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif-kualitatif dengan memaparkan analisis objek berdasarkan teori *sense of place*. Data-data yang diambil sebagai bahan analisis merupakan data fisik, data pengguna dan aktivitasnya, serta data perasaan terkait tempat yang dialami melalui kuesioner, wawancara dan observasi. Teknik analisis yang dilakukan adalah mendeskripsikan hasil observasi dan membandingkannya dengan data kualitatif yang didapat dari kuesioner.

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah terdapat aspek fisik dan aspek sosial yang membentuk *sense of place* pada Kogarashi Coffee. Faktor yang paling dominan antara lain, suasana ruang, tata letak dan dekorasi yang dimiliki objek. Pada akhirnya, *sense of place* yang terbentuk belum mendefinisikan identitas tempat Kogarashi Coffee, namun sudah mulai terlihat berbagai stimulan yang dapat mendorong pengalaman ruang yang khas.

Kata-kata kunci: kedai kopi, *sense of place*, Kogarashi Coffee, deskriptif-kualitatif.





Abstract

SENSE OF PLACE IN KOGARASHI COFFEE

by

Rizqy Prathama Putra

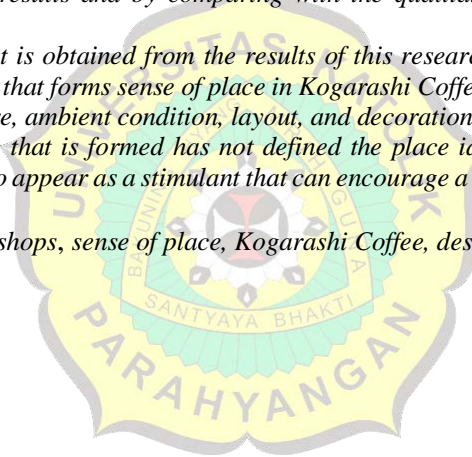
NPM: 2016420123

Coffee shops are one of the fastest growing public space in the urban society. The rising popularity of coffee shops popping up in Bandung which follows with great attraction to the society, that leads to an urban lifestyle in Bandung. Looking at this phenomenon, call into questions about what is going on between coffee shops and the society. To look at this phenomenon even further, an approach of sense of place is made with coffee shops and the users with the object Kogarashi Coffee as one of the coffee shops which has only been operating for 6 months.

The research method used in this research is using descriptive-qualitative by using object analysis based on the theory sense of place. The data used that is taken as analysis materials are by using physical data, user's data, and the activity, also the emotions related to the place experienced through the questionnaire, interviews, and observation. Analysis technique which has been used to describe the observation results and by comparing with the qualitative data obtained from the questionnaire.

The conclusion that is obtained from the results of this research is that there are physical aspects and social aspects that forms sense of place in Kogarashi Coffee. The factor that is the most dominant among others are, ambient condition, layout, and decoration which belongs to the object. At the end, sense of place that is formed has not defined the place identity of Kogarashi Coffee, nevertheless it is starting to appear as a stimulant that can encourage a distinctive space experience.

Keywords: *coffee shops, sense of place, Kogarashi Coffee, descriptive-qualitative.*





PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Caecilia Srikanti Wijayaputri, S.T., M.T., atas saran, pengarahan, dan inspirasi yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.M., M.T., dan Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T., dan Ibu Yenny Gunawan, S.T., M.T., atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Gerry Prilian Juwono, Edwin Kurniawan, Denis Nathanael, dan Ahmad Zabel atas kesediaannya mengizinkan penelitian pada Kogarashi Coffee, serta mendukung pengambilan data pada penelitian ini.
- Keluarga besar Kogarashi Coffee, Rio Kharessa, Adrian Hanifathan, Hafidz Husni, Iren, Dwifa dan Citra yang telah memberikan bantuan semangat dan motivasi selama melakukan penelitian pada objek.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Christopher Nevil dan Amirah Dwila Cahyarani yang telah menemani dan memberikan masukan selama proses penulisan skripsi.
- Aldy Nisar, Gracia Muljono, Adjie Syaputra, Patrick Padua, Radifan Setiadi, Nalisya Anabel, dan seluruh keluarga besar Sketching Clinic yang telah menemani dan mendukung selama penulis melakukan penelitian.

Bandung, Januari 2021



Rizqy Prathama Putra



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Abstrak..... | i |
| Abstract..... | iii |
| PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI..... | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | .vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Pertanyaan Penelitian..... | 2 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 2 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 2 |
| 1.5. Ruang Lingkup Penelitian..... | 2 |
| 1.6. Kerangka Penelitian..... | 3 |
| BAB 2 SENSE OF PLACE..... | 5 |
| 2.1. Tempat..... | 5 |
| 2.1.1. Definisi Tempat..... | 5 |
| 2.1.2. Dimensi Pembentuk Tempat..... | 6 |
| 2.1.3. Kriteria Tempat yang Baik..... | 7 |
| 2.2. <i>Sense of Place</i> | 9 |
| 2.2.1. Definisi <i>Sense of Place</i> | 9 |
| 2.2.2. Elemen-elemen <i>Sense of Place</i> | 9 |
| 2.2.3. Faktor Pembentuk <i>Sense of Place</i> | 11 |
| 2.3. Dimensi <i>Sense of Place</i> | 14 |
| 2.4. Kerangka Teori..... | 15 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 17 |
| 3.1. Jenis Penelitian..... | 17 |
| 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 17 |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data..... | 18 |
| 3.3.1. Observasi..... | 18 |

| | | |
|--------------|--|-----------|
| 3.3.2. | Wawancara..... | 18 |
| 3.3.3. | Kuisisioner..... | 18 |
| 3.3.4. | Studi Pustaka..... | 18 |
| 3.4. | Tahap Analisis Data..... | 18 |
| 3.5. | Tahap Penarikan Kesimpulan..... | 19 |
| BAB 4 | KOGARASHI COFFEE..... | 20 |
| 4.1. | Data Objek..... | 20 |
| 4.2. | Letak Geografis | 22 |
| 4.3. | Konsep Perancangan | 23 |
| 4.4. | Aspek Fungsi Bangunan | 24 |
| 4.4.1. | Kondisi Lingkungan Tapak..... | 24 |
| 4.4.2. | Tatanan Massa..... | 25 |
| 4.4.3. | Zonasi dan Ruang..... | 25 |
| 4.5. | Aspek Bentuk | 27 |
| 4.5.1. | Orientasi Massa..... | 27 |
| BAB 5 | SENSE OF PLACE PADA KOGARASHI COFFEE..... | 29 |
| 5.1. | Kogarashi Coffee sebagai Place | 29 |
| 5.2. | Karakter Fisik (Physical Characteristics)..... | 31 |
| 5.2.1. | Lokasi (<i>Location</i>)..... | 31 |
| 5.2.2. | Suana Ruang (<i>Ambient Conditions</i>)..... | 33 |
| 5.2.3. | Tata Letak (<i>Layout</i>)..... | 39 |
| 5.2.4. | Dekorasi (<i>Decoration</i>)..... | 45 |
| 5.3. | People and Activities | 47 |
| 5.3.1. | Pengelola Kogarashi Coffee..... | 47 |
| 5.3.2. | Pengunjung Kogarashi Coffee | 49 |
| 5.4. | Feelings and Attitudes..... | 53 |
| 5.4.1. | <i>Territoriality and Ownership</i> | 53 |
| 5.4.2. | <i>Support System</i> | 54 |
| 5.4.3. | <i>Trust, Respect, and Anonymity</i> | 56 |
| 5.4.4. | <i>Place Attachment</i> | 57 |

| | |
|---|-----------|
| BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN | 59 |
| 6.1. Kesimpulan..... | 59 |
| 6.2. Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 63 |
| LAMPIRAN..... | 65 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Kerangka Penelitian | 3 |
| Gambar 2 Dimensi Pembentuk Tempat..... | 7 |
| Gambar 3 Faktor Pembentuk <i>Sense of Place</i> | 12 |
| Gambar 4 Kerangka Teori | 15 |
| Gambar 5 Foto Udara Kogarashi Coffee..... | 17 |
| Gambar 6 Kogarashi Coffee | 20 |
| Gambar 7 Foto Udara Letak Kogarashi Coffee | 22 |
| Gambar 8 Panopticon Area..... | 24 |
| Gambar 9 Suasana Sekitar Tapak | 25 |
| Gambar 10 Tatanan Massa Kogarashi Coffee | 25 |
| Gambar 11 Zonasi pada Kogarashi Coffee..... | 26 |
| Gambar 12 Ruang-ruang pada Kogarashi Coffee | 26 |
| Gambar 13 Keberagaman Ruang | 30 |
| Gambar 14 Diagram Alternatif Pengunjung Mengunjungi Kogarashi Coffee | 32 |
| Gambar 15 Pencahayaan Alami Ruang <i>Outdoor</i> | 35 |
| Gambar 16 Pencahayaan Alami Ruang <i>Indoor</i> | 35 |
| Gambar 17 Pencahayaan Buatan Ruang <i>Outdoor</i> | 35 |
| Gambar 18 Pencahayaan Buatan Ruang <i>Outdoor</i> | 35 |
| Gambar 19 Pencahayaan Buatan Ruang <i>Indoor</i> | 36 |
| Gambar 20 Pencahayaan Buatan Ruang <i>Indoor</i> | 36 |
| Gambar 21 Pembayangan pada Kogarashi Coffee..... | 38 |
| Gambar 22 Proporsi Modul Ruang Kogarashi Coffee | 40 |
| Gambar 23 Denah Kogarashi Coffee | 41 |
| Gambar 24 Ruang Bar..... | 42 |
| Gambar 25 Ruang Bar..... | 42 |
| Gambar 26 Meja Belajar <i>Indoor</i> | 43 |
| Gambar 27 Meja Diskusi <i>Indoor</i> | 43 |
| Gambar 28 Tempat Duduk Favourite..... | 44 |
| Gambar 29 Tempat Duduk D dan E..... | 45 |
| Gambar 30 Tempat Duduk F | 45 |
| Gambar 31 Tempat Duduk H..... | 45 |
| Gambar 32 Tampak Depan Kogarashi Coffee | 46 |

| | |
|--|----|
| Gambar 33 Warna pada Kogarashi Coffee | 47 |
| Gambar 34 Pohon sebagai Aksen Warna | 47 |
| Gambar 35 Diagram Interaksi Pengunjung dengan Barista..... | 49 |
| Gambar 36 Diagram Jumlah Pengunjung Menurut Umur | 50 |





DAFTAR TABEL

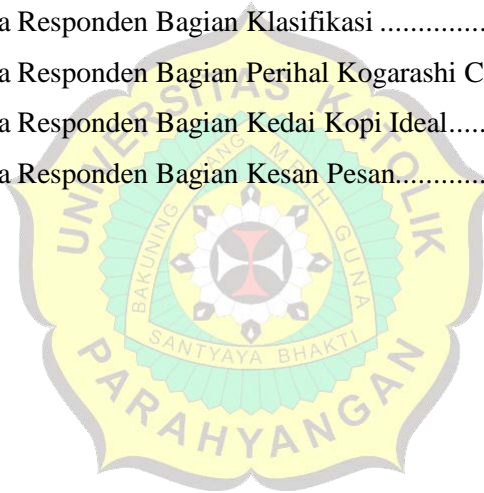
| | |
|---|----|
| Tabel 1 Interaksi Manusia dengan Lingkungan | 6 |
| Tabel 2 Data Objek | 20 |
| Tabel 3 Kogarashi Coffee sebagai Tempat yang Baik | 29 |
| Tabel 4 Penilaian Responden terhadap Desain dan Suasana Ruang | 34 |
| Tabel 5 Penilaian Responden terhadap Kedai Kopi yang Ideal | 39 |
| Tabel 6 Jumlah Pengunjung menurut Gender..... | 49 |
| Tabel 7 Frekuensi Pengunjung Duduk Sendiri dan Berkelompok | 50 |
| Tabel 8 Frekuensi Jumlah Kedatangan Pengunjung | 57 |





DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 <i>Checklist</i> Fitur Arsitektural..... | 66 |
| Lampiran 2 Denah Kogarashi Coffee..... | 66 |
| Lampiran 3 Denah Detail Kogarashi Coffee | 67 |
| Lampiran 4 Isometri Kogarashi Coffee | 67 |
| Lampiran 5 Sampel Catatan Observasi Hal. 1 | 68 |
| Lampiran 6 Sampel Catatan Observasi Hal. 2 | 69 |
| Lampiran 7 Sampel Catatan Observasi Hal. 3 | 70 |
| Lampiran 8 Sampel Observasi Aktivitas Pengguna | 71 |
| Lampiran 9 Kuisisioner Penelitian | 72 |
| Lampiran 10 Data Responden Bagian Klasifikasi | 73 |
| Lampiran 11 Data Responden Bagian Perihal Kogarashi Coffee | 74 |
| Lampiran 12 Data Responden Bagian Kedai Kopi Ideal..... | 75 |
| Lampiran 13 Data Responden Bagian Kesan Pesan..... | 76 |





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kedai kopi merupakan salah satu contoh ruang publik yang berkembang pesat pada masyarakat urban, khususnya masyarakat kota Bandung. Hal ini didukung oleh data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, tentang pertumbuhan jumlah kedai kopi yang terus meningkat sejak tahun 2016 hingga tahun 2019. Menurut data tersebut, angka pertumbuhan yang terjadi cukup signifikan, yaitu sebesar 40,13% dengan jumlah kedai kopi sebanyak 209 buah pada tahun 2019.

Maraknya kedai kopi yang bermunculan di kota Bandung tentunya didukung oleh daya beli masyarakat yang menjadikan kedai kopi sebagai gaya hidup. Melihat fenomena ini, muncul pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang terjadi antara kedai kopi dengan masyarakat. Apakah yang membuat masyarakat tertarik untuk mengunjungi kedai kopi? Apa yang disajikan kedai kopi kepada pengunjungnya? Apa yang dirasakan dan dialami pengunjung tersebut di kedai kopi?

Untuk memenuhi rasa keingintahuan akan hal tersebut, menarik jika melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *sense of place*, yaitu pengalaman khusus yang dialami oleh seseorang dan menciptakan kesan dari tempat tersebut (Steele, 1981). Kualitas kedai kopi sebagai tempat dapat dilihat dari elemen-elemen fisik, serta pengunjung sebagai manusia dapat dilihat dari kualitas sosial yang berlangsung.

Kurang lebih enam bulan lalu, muncul satu kedai kopi di kota Bandung yang terletak di daerah Dago Atas bernama Kogarashi Coffee. Kedai kopi ini berhasil mewadahi berbagai kegiatan pengguna, meskipun dilanda kondisi pandemi COVID-19, dimana terdapat keterbatasan tatap muka. Munculnya Kogarashi Coffee ini menjadi salah satu sampel yang menarik untuk diteliti bagaimana *sense of place* pada kedai kopi terbentuk dan membuat masyarakat tertarik untuk berkunjung dan beraktivitas disini.

Lebih lanjut, hubungan antar tempat dan subjek yang terlibat secara aktif dapat menunjukkan makna tertentu antara Kogarashi Coffee dengan penggunanya. Sehingga, pembentukan konsep *sense of place* melalui kualitas fisik dan kualitas sosial menarik untuk dikaji lebih mendalam pada penelitian ini.

1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana *sense of place* terbentuk di Kogarashi Coffee?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *sense of place* terbentuk sehingga membuat pengunjung datang ke kedai kopi, dalam kasus ini Kogarashi Coffee.

1.4. Manfaat Penelitian

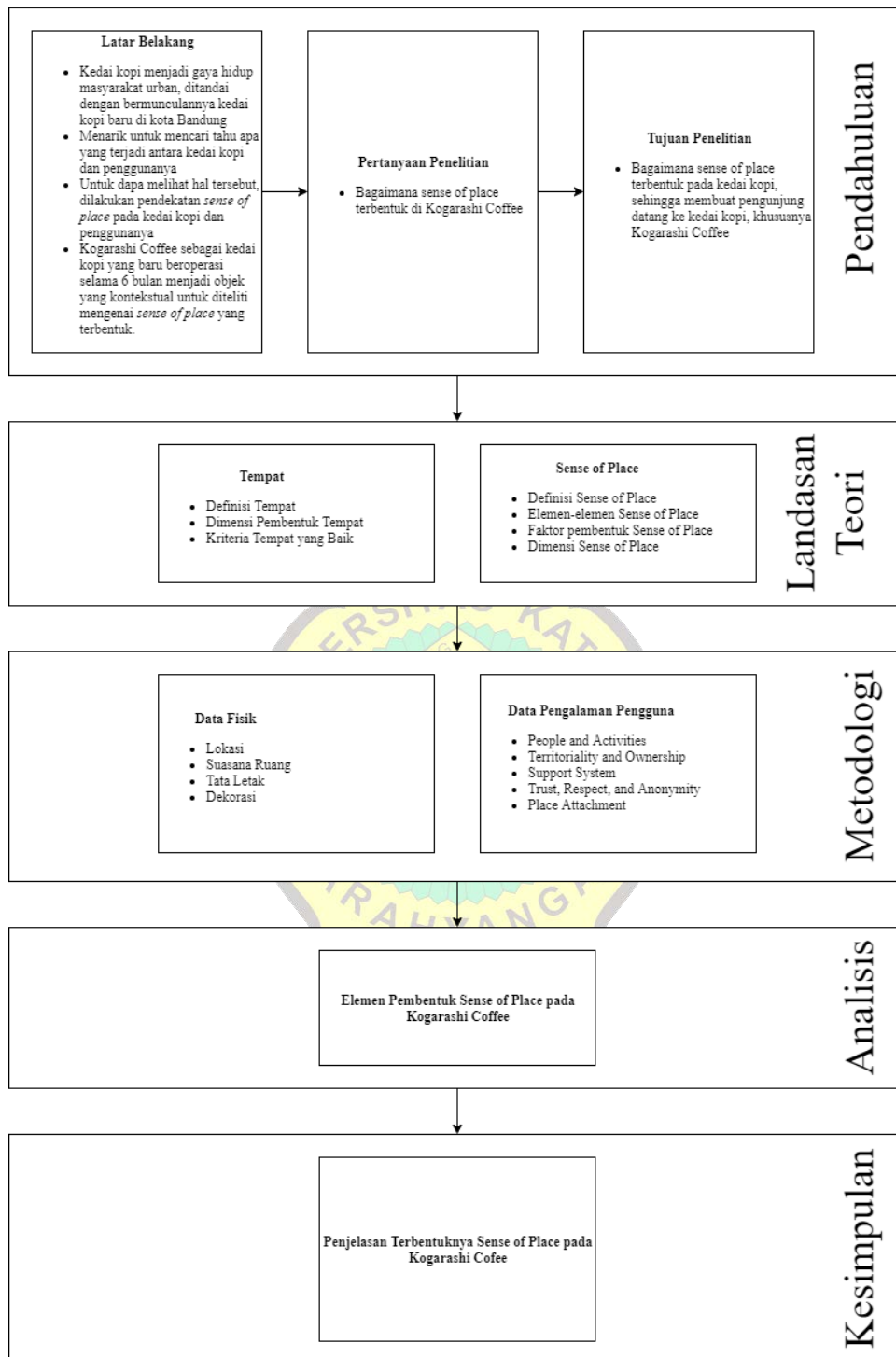
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai pembentukan *sense of place* pada kedai kopi bagi masyarakat umum serta peneliti sendiri. Selain itu, dengan dilakukannya penelitian ini juga menambah kajian literatur arsitektur yang membahas mengenai pembentukan *sense of place*. Penelitian juga akan berguna bagi beberapa pihak tertentu seperti mahasiswa, pengajar dan masyarakat umum yang membutuhkan bahan studi mengenai *sense of place*.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah *sense of place* pada kedai kopi.
2. Lingkup pembahasan objek adalah Kogarashi Coffee.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1 Kerangka Penelitian

